

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang merupakan komponen penting yang wajib diikuti oleh mahasiswa guna memperoleh pengalaman baru, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan di lapangan selain di lingkungan kampus. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester kedelapan untuk mahasiswa program studi Diploma 4. PKL menjadi bentuk nyata penerapan materi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimilikinya, termasuk keterampilan fisik, intelektual, manajerial, serta sosial.

PT. Bali Sri Organik merupakan tempat praktik kerja lapang yang sesuai karena terdapat kesamaan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa seperti ilmu yang dipelajari mahasiswa di kampus berkaitan dengan teknologi produksi tanaman pangan khususnya budidaya tanaman secara organik. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan dengan mata kuliah seperti budidaya tanaman pangan bersama pembuatan dan aplikasi pupuk organik padat berbahan dasar kotoran hewan maupun dalam bentuk cair dari limbah rumah tangga, serta pertanian berkelanjutan diharapkan mampu menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan dengan pertanian organik.

Dapat diketahui PT. Bali Sri Organik (BSO) merupakan salah satu lembaga yang telah diakui oleh UNECO dengan penerapan sistem sosial pertanian “Subak” sehingga menjaga kelestarian lingkungan (Tisnawati, 2015). Oleh karena itu PT. Bali Sri Organik merupakan tempat yang tepat untuk dijadikan lokasi magang karena memiliki mutu tinggi dan diakui secara nasional terkait pertanian berkelanjutan menggunakan sistem pertanian organik. Dengan begitu perlu adanya penerapan secara nyata dari ilmu kuliah sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menambah *skill* atau keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja di bidang yang terkait.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

Adapun tujuan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapang ini sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pada instansi
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan dan perbedaan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
3. Menambah wawasan terkait aspek-aspek ilmu praktik kerja lapang di luar mata kuliah yang diajarkan program studi.
4. Membentuk karakteristik profesional dan etos kerja mahasiswa dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat mengkaji dan menganalisa secara menyeluruh rangkain proses budidaya padi organik meliputi pengamatan lapang sesuai adat dan budaya yang ada di masyarakat Bali
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan menguasai teknis serta prosedur yang digunakan dalam pembuatan pupuk organik sesuai dengan tempat magang
3. Mahasiswa lebih memahami dan memperluas ilmu yang terkait dengan pertanian organik khususnya tanaman pangan
4. Mahasiswa dapat mengenali berbagai macam jenis tanaman pangan dan metode budidaya di luar daerah

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa menambah pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya padi untuk mencapai produksi tanaman pangan yang optimal mengandalkan dengan metode pertanian organik dan berkelanjutan

2. Mahasiswa memahami kondisi yang terjadi dalam proses budidaya dari pra tanam hingga pasca panen serta cepat dan tanggap memberikan solusi yang efektif dan efisien di lapang
3. Mahasiswa dapat menganalisa peran dari adat dan budaya terhadap keberlanjutan sektor pertanian di lapang.
4. Mahasiswa mampu berkomunikasi baik dengan petani maupun masyarakat umum dalam kegiatan budidaya padi di daerah setempat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Bali Sri Organik yang berlokasi di Jl. Paninjauan, Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Pelaksanaan PKL berlangsung dari tanggal 31 Januari 2025 hingga 31 Mei 2025. Adapun jam kerja di PT. Bali Sri Organik dimulai setiap hari Senin hingga Jumat, pukul 08.30 sampai 15.30 WIT.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Bali Sri Organik dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Mahasiswa melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk memantau dan mempelajari berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi PKL. Baik itu kegiatan di lapang atau kegiatan di kantor.

2. Diskusi

Apabila muncul pertanyaan selama proses pembelajaran atau pelaksanaan kegiatan, mahasiswa diperkenankan untuk menyampaikannya dan membahasnya bersama pembimbing lapangan atau pihak terkait. Proses diskusi ini dilakukan melalui interaksi langsung serta pengumpulan informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan yang berkaitan baik dari teknis budidaya padi mulai dari tahap awal penanaman hingga proses panen atau pertanyaan yang lain.

3. Praktik Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan lapangan, baik di area kantor maupun di lahan, sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi PKL dan berdasarkan arahan dari pembimbing lapangan. Kegiatan tersebut mencakup pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengamatan atau monitoring, panen, serta penanganan pascapanen.

4. Dokumentasi

Dari semua kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan perlu lampiran berupa bukti dokumentasi berupa foto atau video sebagai data pendukung dan bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan pkl.

5. Studi Pustaka

Dalam penyusunan laporan akhir PKL mahasiswa perlu melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi baik dari instansi, pembimbing lapang, masyarakat setempat, ataupun jurnal untuk memperkuat dan mendukung laporan tersebut.

6. Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Untuk akhir dari PKL mahasiswa ditugaskan untuk membuat laporan akhir PKL berbentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih dari kegiatan awal hingga akhir di PT. Bali Sri Organik.

